

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengadaan barang/jasa adalah kegiatan pengadaan/jasa di lingkungan perusahaan, meliputi pengadaan: barang, jasa konstruksi, jasa konsultasi dan jasa lainnya yang pembiayaannya menggunakan anggaran perusahaan yang tersedia. Dalam hal ini perusahaan yang dimaksud adalah PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero).

PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di sektor perhubungan yang bergerak dalam bidang jasa kepelabuhanan dan logistic. Perusahaan yang berkantor pusat di Jakarta Utara ini memiliki kantor cabang dengan wilayah operasi yang tersebar 10 (sepuluh) provinsi untuk mengelola 12 (dua belas) pelabuhan, salah satunya adalah Cabang Pangkalbalam yang terletak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Kota Pangkalpinang.

Perusahaan ini dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa mempunyai aturan atau ketentuan sendiri yakni yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor: HK.56/5/13/PI.II-12 tanggal 19 November 2016 tentang Ketentuan Pokok dan Tatacara Pengadaan Barang/Jasa di Lingkungan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Dalam Surat Keputusan Direksi tersebut terdapat metode pengadaan barang/jasa yang secara umum diklasifikasi berdasarkan besaran atau nilai pekerjaan pengadaan barang/jasa salah satunya adalah Swakelola yaitu pelaksanaan pekerjaan yang direncanakan, dikerjakan dan diawasi sendiri dengan menggunakan tenaga sendiri, alat sendiri atau sewa upah borongan tenaga kerja/pekerjaan dan dikelola sendiri.

Pelaksanaan Swakelola secara garis besar meliputi proses perencanaan yang dituangkan dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB), proses pelaksanaan yang dituangkan dalam Surat Perintah Kerja (SPK) dan proses pembayaran pekerjaan. Pada proses-proses tersebut di atas masih terdapat masalah - masalah dalam

pelaksanaannya sehingga memakan waktu yang lumayan lama terutama pada proses perencanaan yaitu proses pembuatan rencana anggaran biaya (RAB) yang kadang kala terdapat kesulitan dalam prosesnya.

Maka dari itu, penulis mengambil metode pengadaan barang/jasa dengan metode Swakelola untuk dijadikan sebagai bahan untuk membuat Laporan Kerja Praktek dengan judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengadaan Barang/Jasa pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam”.

## **1.2 Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengetahui dalam pelaksanaan Swakelola terdapat 3 (tiga) proses secara umum yaitu proses perencanaan, proses pelaksanaan dan proses pembayaran pekerjaan. Dari hasil pelaksanaan kerja praktek penulis menemukan masalah pada pelaksanaan proses-proses tersebut di atas terutama pada proses perencanaan yaitu proses pembuatan rencana anggaran biaya (RAB) yang kadang kala terdapat kesulitan dalam prosesnya seperti *item* pekerjaan yang berbeda-beda pada setiap rincian anggaran biaya dan membutuhkan waktu untuk membuatnya sehingga mempengaruhi waktu pelaksanaan pekerjaan secara keseluruhan dan lambatnya proses pencarian dokumen perencanaan dan surat perintah kerja yang dibutuhkan pada tahun-tahun sebelumnya dikarenakan dokumen tersebut sudah dimasukkan ke dalam ruang arsip.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam hal ini penulis melakukan pembatasan masalah, hal ini dilakukan agar pembahasannya tidak menyimpang dari judul laporan. Dan batasan masalah ini penulis buat berdasarkan bagian/divisi dimana penulis melaksanakan kerja praktek yaitu pada Divisi Teknik yang dalam hal ini adalah bagian yang berhubungan dengan proses perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan. Maka penulis membatasi pada lingkup permasalahan sebagai berikut:

- a. Pendataan Anggaran
- b. Pendataan Pekerjaan
- c. Pembuatan Rencana Anggaran Biaya

- d. Pembuatan Surat Permohonan Pelaksanaan Pekerjaan
- e. Pembuatan Surat Perintah Kerja
- f. Pembuatan Berita Acara Pekerjaan Selesai
- g. Pembuatan *Receipt* Pekerjaan

#### **1.4 Tujuan**

Untuk meminimalisir waktu yang mungkin terbuang akibat proses Swakelola yang berjalan kurang efektif dan efisien sehingga pekerjaan dapat berjalan dan selesai berdasarkan jadwal yang telah ditentukan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai materi pokok laporan ini, penulis membaginya dalam bab-bab yang terdiri dari :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang deskripsi umum isi laporan kerja praktek yang meliputi latar belakang, masalah, batasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori yang menjadi landasan dan mendasari penelitian yang mendukung penyusunan laporan ini sesuai dengan judul yang diambil.

#### **BAB III : Tinjauan Organisasi**

Bab ini berisi tentang tinjauan organisasi tempat pelaksanaan Kerja Praktek secara umum antara lain : profil instansi, kegiatan instansi, struktur organisasi instansi serta tujuan dan fungsi instansi.

#### **BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisi pembahasan mengenai perancangan sistem dengan perencanaan dan pembuatan sebuah sistem aplikasi secara berurutan yang dimulai dari proses bisnis sampai dengan rancangan layar.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir dalam laporan ini, yang berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan saran dari penulis yang kiranya dapat bermanfaat. Disamping itu, untuk melengkapi laporan ini penulis juga melampirkan beberapa dokumen yang ada kaitannya dengan materi penulisan laporan ini.